

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (FDR), dan kualitas aset (NPF) terhadap stabilitas keuangan (*Zscore*) pada bank BJB Syariah periode 2015-2024. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Stabilitas Keuangan dengan kontribusi pengaruh parsial sebesar 33,5%. Hasil uji menunjukkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 4,262 > 1,688 (T_{tabel})$. Dengan demikian, apabila profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan maka stabilitas keuangan bank BJB Syariah akan mengalami kenaikan pula. Profitabilitas (ROA) menunjukkan efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan laba, sehingga tingginya profitabilitas (ROA) dapat membantu bank dalam menghindari kesulitan keuangan (*financial distress*) dan mengurangi risiko perbankan yang mencerminkan stabilitas keuangan.
2. Likuiditas (FDR) ditemukan tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Stabilitas Keuangan dengan kontribusi pengaruh parsial sebesar 0,44%. Hasil uji menunjukkan tingkat signifikansi $0,693 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} - 0,397 < 1,688 (T_{tabel})$. Dengan demikian, peningkatan maupun penurunan

likuiditas (FDR) tidak berpengaruh secara langsung terhadap stabilitas keuangan (*zscore*) bank BJB Syariah.

3. Kualitas aset (NPF) ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Keuangan dengan kontribusi parsial sebesar 0,96%. Hasil uji menunjukkan tingkat signifikansi $0,558 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 0,590 < 1,688$ (T_{tabel}). Dengan demikian, peningkatan maupun penurunan kualitas aset (NPF) tidak berpengaruh secara langsung terhadap stabilitas keuangan (*zscore*) bank BJB Syariah.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis, praktis, dan kebijakan.

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini menjadi pendukung terhadap teori profitabilitas yang menyatakan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba berperan dalam menjaga stabilitas keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Stabilitas Keuangan (*zscore*) memiliki arti bahwa peningkatan profitabilitas (ROA) dapat meningkatkan stabilitas keuangan.

Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (FDR) dan kualitas aset (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan dapat menjadi pengembangan teori mengenai manajemen risiko perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa terkhusus pada bank BJB Syariah indikator FDR dan NPF tidak menjadi faktor utama dalam menentukan stabilitas keuangan. Dengan demikian, penelitian ini

berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi stabilitas keuangan bank BJB Syariah.

2. Implikasi praktis

Secara praktis, implikasi penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen keuangan bank BJB Syariah dalam menetapkan strategi untuk meningkatkan stabilitas keuangan. Profitabilitas (ROA) yang berpengaruh positif signifikan pada penelitian ini memberikan gambaran bahwa bank BJB Syariah harus terus meningkatkan efisiensi dalam penggunaan aset untuk memperoleh laba yang maksimal. Di samping itu, pengawasan tingkat likuiditas (FDR) dan kualitas aset (NPF) perlu diperhatikan juga karena dapat berdampak pada kondisi keuangan internal bank apabila tidak dikelola dengan baik.

3. Implikasi kebijakan

Dalam hal kebijakan, implikasi penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator seperti halnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memperkuat kebijakan dalam pengawasan dan penilaian stabilitas keuangan bank syariah.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan, antara lain:

1. Sebaiknya bank BJB Syariah lebih memperkuat strategi pengelolaan profitabilitas (ROA) mengingat hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan. Sehingga, peningkatan

profitabilitas (ROA) bank BJB Syariah akan meningkatkan stabilitas keuangan.

2. Sebaiknya bank BJB Syariah meningkatkan pengelolaan likuiditas (FDR) dan kualitas aset (NPF) agar dapat menjalankan fungsi intermediasi secara optimal.
3. Diharapkan penelitian berikutnya dapat melakukan pengujian kembali terhadap penelitian tema ini dengan mengembangkan penggunaan variabel lain. Peneliti lebih lanjut dapat mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi makro dan regulasi pemerintah yang juga dapat mempengaruhi stabilitas keuangan bank.
4. Diharapkan penelitian berikutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dengan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

D. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilakukan dengan upaya semaksimal mungkin, namun masih terdapat keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Kualitas Aset terhadap Stabilitas Keuangan bank BJB Syariah, sehingga tidak diketahui pengaruh variabel lainnya.
2. Dalam pengukuran profitabilitas, peneliti hanya menggunakan indikator *Return on Asset* (ROA). Terdapat indikator lain yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas bank, sehingga terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila menggunakan indikator lain.

3. Dalam pengukuran variabel likuiditas, peneliti hanya menggunakan indikator *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Selain indikator tersebut, terdapat proksi lain yang dapat digunakan. Dengan demikian, terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila menggunakan proksi lain.
4. Dalam pengukuran kualitas aset, peneliti hanya menggunakan indikator *Non Performing Financing* (NPF). Terdapat indikator lain yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas aset bank sehingga terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila menggunakan indikator lain.

